

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah tidak lepas dari kehidupan sosial, dakwah merupakan aspek penting dalam menyebarkan agama islam dengan tujuan memberikan pemahaman serta menanamkan nilai – nilai keagamaan kepada masyarakat. Sebagaimana yang dikatakan oleh Nurcholis Muhammad, dakwah bertujuan untuk membangun kesadaran umat akan pentingnya islam dalam kehidupan, serta menumbuhkan rasa saling toleransi antarumat beragama. Allah berfirman dalam Q.S. Ali – Imran/3: 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”

Da'i memiliki peran yang sangat penting dalam berdakwah, mulai dari persiapan dakwah yang meliputi bagaimana cara dakwah, membuat, mengemas serta menyampaikan materi dakwah sehingga materi yang disampaikan kepada mad'u dapat diterima dengan baik. Dalam prosesnya dakwah tentu membutuhkan sebuah strategi, strategi merupakan sebuah rencana atau rangkaian dari kegiatan dakwah yang meliputi penggunaan metode serta pemanfaatan kekuatan agar rencana yang telah disusun dapat tercapai.

Retorika merupakan istilah tradisional terhadap suatu teknik dalam pemakaian bahasa sebagai seni yang berdasar pada suatu pengetahuan yang telah tersusun. Dalam penyampaian pesannya, da'i tentunya memiliki sebuah ciri khas dan karakteristik berbicara masing – masing. Jika dalam penyampaian pesan tidak disertai dengan gaya yang sesuai maka akan terkesan monoton sehingga materi yang akan disampaikan menjadi kurang menarik bahkan dapat mempegaruhi pemahaman mad'u terhadap pesan yang disampaikan. Dalam seni retorika, gaya lebih dikenal dengan kata *style*. umumnya *style* meliputi gerak tangan, bahasa tubuh, tatapan mata, irama, nada, pemilihan kosakata dan lain sebagainya. Dalam penyampaian dakwah pemilihan kata menjadi suatu hal penting yang perlu diperhatikan karena apabila penyampaian kata yang digunakan tidak tepat dengan kondisi mad'u maka materi yang diterima hanya akan dijadikan bahan pendengar saja tanpa memahami maksud dari materi tersebut. Setiap manusia memiliki ciri khas dalam berbicara. Dari situasi, kondisi hingga kepada siapa kita berbicara menuntut untuk terampil dalam membedakan gaya dan cara kita berbicara.

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknik retorika dalam berdakwah saat ini tidak hanya diterapkan secara tatap muka, namun juga mulai merambat ke media digital. Perkembangan teknologi informasi memberikan sebuah ruang baru bagi da'i untuk menyampaikan pesan dakwah melalui berbagai platform modern, salah satunya media sosial. Di era digital saat ini, media sosial menjadi sarana efektif dalam

menyebarkan informasi, termasuk dalam bidang dakwah islam. Youtube menjadi salah satu platform berbasis video yang memberikan kemudahan para da'i dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat luas tanpa terbatas ruang dan waktu. Fenomena ini dapat dilihat dalam dakwah yang disampaikan oleh Guru Ammy Sholahuddin melalui *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* yang berada di kota Banjarbaru dengan jumlah pengikut sebanyak 3,6.000 orang. Guru Ammy Sholahuddin merupakan seorang da'i dan pendakwah di Kota Banjarbaru yang sering mengulas tentang ilmu tauhid, khususnya tentang tasawuf.

channel youtube Barkatul Musthofa *official* telah menjadi salah satu media dakwah yang berhasil menjangkau berbagai kalangan, mulai dari masyarakat Banjarbaru hingga masyarakat yang berada diluar daerah. Melalui *channel* youtube ini, Guru Ammy Sholahuddin menyampaikan dakwah islam yang bersifat edukatif, menghibur serta menginspirasi. Berbagai konten dakwah yang disajikan dalam *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* mencakup kajian kitab, serta tausiah harian. Dengan adanya youtube memungkinkan penyampaian pesan keislaman disajikan menjadi bentuk yang lebih fleksibel, seperti *live streaming* dan konten video kajian yang dapat ditonton kapan saja dan dimana saja.

Peneliti melihat retorika dakwah pada *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* yang disampaikan oleh Guru Ammy Sholahuddin tepat untuk diteliti. Banyak para jamaah menyukai ceramah beliau, hal ini dapat dilihat dari jumlah jamaah yang meninggalkan jejak pada suka (*like*) di

konten video *channel* youtube Barkatul Musthofa *official*. Materi yang dibawakan oleh Guru Ammy Sholahuddin juga mudah dipahami serta penyampaiannya yang diselingi dengan humor membuat materi yang disampaikan terlihat lebih menarik, sehingga membuat mad'u tidak bosan terhadap ceramah yang disampaikan.

Dari latar belakang yang peneliti uraikan, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut terkait retorika dakwah Guru Ammy Sholahuddin di *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* Kota Banjarbaru. Khususnya mengenai retorika dakwah yang beliau lakukan dalam menyampaikan ceramah kepada mad'u, sehingga penelitian ini diangkat dengan judul ***“Retorika Dakwah Guru Ammy Sholahuddin Di Channel Youtube Barkatul Musthofa Official Kota Banjarbaru”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka fokus penelitian ini yaitu bagaimana gaya retorika dakwah yang digunakan oleh Guru Ammy Sholahuddin di *channel* Youtube Barkatul Musthofa *official* Kota Banjarbaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah peneliti uraikan, maka diadakannya penelitian ini bertujuan untuk menganalisa retorika dakwah yang berfokus pada gaya yang digunakan oleh Guru Ammy Sholahuddin di *channel* Youtube Barkatul Musthofa *official* Kota Banjarbaru.

D. Signifikansi Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti mengharapkan hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, serta menambah wawasan dan sumbangan pikiran dalam rangka memperluas ilmu pengetahuan khususnya mengenai retorika dakwah yang dilakukan oleh Guru Ammy Sholahuddin di *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* Kota Banjarbaru.

2. Manfaat Praktik

Peneliti sangat mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat membuka pandangan masyarakat terhadap retorika dakwah yang dilakukan oleh Guru Ammy Sholahuddin di *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* Kota Banjarbaru.

E. Definisi Operasional

Judul dari penelitian ini adalah retorika dakwah Guru Ammy Sholahuddin di *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* Kota Banjarbaru. Definisi operasional ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman mengenai istilah yang digunakan dalam judul penelitian, maka peneliti mengemukakan penjelasan sebagai berikut :

- 1) Retorika

Retorika merupakan sebuah ilmu yang mengkaji tentang bagaimana mengatakan sesuatu kepada masyarakat dengan menggunakan segala

jenis cara bicara yang bertujuan untuk menguasai hati dan keinginan orang lain. Plato mengatakan bahwa retorika ialah menangkap jiwa manusia melalui perkataan, makna dari penjelasan tersebut adalah menangkap jiwa masyarakat yang dimana hal ini merupakan sebuah elemen penting dalam berkomunikasi. Dalam arti lain, retorika merupakan sebuah studi yang membahas tentang bagaimana mengatur penyusunan kata sehingga menimbulkan kesan yang diinginkan oleh masyarakat.

Namun dalam praktiknya, retorika tidak hanya bergantung pada pemilihan dan penyusunan kata melainkan sangat dipengaruhi juga oleh gaya bahasa dan unsur komunikasi nonverbal. Dalam penelitian ini, retorika yang dianalisis mencakup beberapa aspek, yaitu gaya bahasa berdasarkan kata yang terdiri dari bahasa resmi, tidak resmi, dan percakapan. Gaya bahasa berdasarkan nada yang mencakup nada sederhana, nada menengah, nada mulia & bertenaga. Gaya bahasa berdasarkan kalimat seperti klimaks, antiklimaks, repetisi dan antitetis. Serta aspek nonverbal sebagai data tambahan berupa gerak tubuh, yang meliputi sikap badan, kontak mata, pakaian, dan ekspresi wajah. Seluruh elemen ini menjadi indikator dalam mengidentifikasi gaya retorika yang sedang dikaji.

Adapun retorika yang dimaksud dalam penelitian ini ialah retorika dakwah Guru Ammy Sholahuddin di *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* Kota Banjarbaru.

2) Dakwah

Dakwah merupakan upaya menyeru dan mengajak manusia menuju jalan Allah SWT untuk berbuat *amar ma'ruf* dan *nahi mungkar*. Hamka yang merupakan seorang ulama dan sastrawan Indonesia berpendapat bahwa dakwah adalah sebuah upaya menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Beliau berpendapat bahwa dakwah dilakukan dengan rasa cinta kasih sayang dan bersifat tidak memaksa, sehingga masyarakat merasakan indahnya islam.

Adapun dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dakwah Guru Ammy Sholahuddin di *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* Kota Banjarbaru.

3) Konten Youtube

Konten youtube merupakan sebuah informasi yang disajikan dalam bentuk video panjang maupun pendek. Konten youtube berisikan sebuah pesan tersirat yang disampaikan kepada penonton dengan cara mengunggah video ke platform youtube.¹ Adapun tiga jenis video Guru Ammy Sholahuddin yang akan diteliti berjudul:

1. “Majlis Ilmu, Dzikir & Sholawat Barkatul Musthofa (28 Oktober 2019).” Dengan durasi video selama 51 menit 08 detik, dan telah ditonton sebanyak 840 kali.

¹ Shera Aske Cecariyani and Gregorius Genep Sukendro, ‘Analisis Strategi Kreatif Dan Tujuan Konten Youtube (Studi Kasus Konten Prank Yudist Ardhana)’, *Prologia*, 2.2 (2019), p. 495, doi:10.24912/pr.v2i2.3735.

2. “[Live] Pengajian Rutin Setiap Malam Minggu Ba’da Maghrib (24 Juni 2023).” Dengan durasi video selama 01 jam 27 menit 55 detik, dan telah ditonton sebanyak 759 kali.
3. “[Live] Pengajian Rutin Setelah Sholat Subuh Bersama Ayah Ammy Muhammad Sholahuddin Al Banjari (24 Januari 2025).” Dengan durasi video selama 01 jam 22 menit 03 detik, dan telah ditonton sebanyak 334 kali.

Dipilihnya video tersebut sebagai objek penelitian pada penelitian ini dikarenakan jumlah penonton terbanyak pertama pada *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* kota Banjarbaru, yaitu sebanyak 840 kali. Selain itu, seluruh konten video pada *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* mengandung gaya retorika yang sama. Ini merupakan ciri khas dari Guru Ammy Sholahuddin dalam menyampaikan dakwah islam melalui *channel* youtube Barkatul Musthofa *official*. Oleh karena itu peneliti memilih tiga video tersebut untuk diteliti berdasarkan banyaknya *viewers* pada *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* sehingga beberapa video tersebut peneliti anggap video paling tepat untuk mewakili gaya retorika Guru Ammy Sholahuddin.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam mencari perbandingan untuk menemukan sebuah pemikiran baru untuk penelitian selanjutnya, berikut beberapa penelitian yang serupa :

1. Skripsi dari Farhan, UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2024. Dengan judul “Gaya Retorika Dakwah KH. Ahmad Zuhdiannoor Dalam Channel Youtube Masjid Ar – Raudah Sungai Andai”. Persamaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu adalah sama – sama meneliti retorika dakwah pada youtube. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu meneliti di *channel* youtube Masjid Ar – Raudah Sungai Andai sedangkan penelitian saat ini meneliti di *channel* youtube Barkatul Musthofa *official*.²
2. Skripsi dari Muhammad Fikry Novendi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Tahun 2022. Dengan judul “Retorika Dakwah Ustadz Muhammad Syamlan”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama – sama menggunakan teori retorika Aristoteles yaitu *five canons of rhetorics* yang berfokus pada kajian *style* (gaya bahasa, suara, dan gerak tubuh) dengan konsep komunikasi dari Gorys Keraf. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian lapangan, sedangkan penelitian saat ini menggunakan jenis penelitian pustaka.
3. Skripsi dari Mutiara Indah, UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2023. Dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Buya Yahya Di Youtube”. Persamaan penelitian dengan penelitian terdahulu adalah sama – sama

² Sakinah Pokhrel, ‘Gaya Retorika Dakwah KH. Ahmad Zuhdiannoor Dalam Channel Youtube Masjid Ar – Raudah Sungai Andai’, *Alqan*, 15.1 (2024), pp. 37–48.

meneliti ilmu dakwah melalui Youtube. Perbedaan penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu ialah penelitian terdahulu membahas tentang strategi komunikasi dakwah Buya Yahya, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada gaya retorika dakwah yang dilakukan oleh Guru Ammy Sholahuddin di *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* Kota Banjarbaru.³

4. Skripsi dari Muhammad Rahmat Dani, UIN Antasari Banjarmasin, Tahun 2022. Dengan judul “Dakwah Islamiyah Ustadz Abdullah Zaen Melalui Media Channel Youtube Yufid TV”. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini ialah sama – sama meneliti menggunakan jenis penelitian pustaka, menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi serta meneliti melalui media sosial yaitu youtube, sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan saat ini ialah subjek penelitian terdahulu Ustadz Abdullah Zaen sedangkan subjek penelitian saat ini ialah Guru Ammy Sholahuddin.⁴
5. Skripsi dari Nova Sari, UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2023. Dengan judul “Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Chanel Ust. Abdul Somad Official”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama – sama meneliti terkait retorika dakwah menggunakan media youtube. Perbedaan penelitian ini dan penelitian

³ F Fadh, ‘Persepsi Mad’u Terhadap Retorika Dakwah Ustadz Adi Hidayat (Studi Kasus Terhadap Jama’ah Masjid An’nur Tanah Kusir Bintaro)’, 2020 <[http://repository.umj.ac.id/4507/%0Ahttp://repository.umj.ac.id/4507/1/SKRIPSI .pdf](http://repository.umj.ac.id/4507/%0Ahttp://repository.umj.ac.id/4507/1/SKRIPSI.pdf)>.

⁴ Universitas Islam and Negeri Antasari, ‘DAKWAH ISLAMIAH USTADZ ABDULLAH ZAEN’, 2022..

terdahulu ialah pada penelitian terdahulu subjeknya Ust. Abdul Somad sedangkan penelitian saat ini subjeknya Guru Ammy Sholahuddin.⁵

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan dengan ringan mengenai isi bab dalam penelitian:

BAB I : PENDAHULUAN

Memuat latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Membahas terkait materi dan teori yang berhubungan dengan retorika komunikasi Guru Ammy Sholahuddin di *channel* youtube Barkatul Musthofa *official* Kota Banjarbaru.

BAB III : METODE PENELITIAN

Membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Memaparkan terkait data hasil penelitian dan hasil analisis yang menjadi fokus penelitian.

⁵ Asiva Noor Rachmayani, 'Retorika Dakwah Ustadz Abdul Somad Dalam Chanel Ust. Abdul Somad Official', 2015, p. 6.

BAB V : PENUTUP

Memaparkan tentang kesimpulan fokus penelitian serta diikuti dengan saran.